

Fabianus Trias Danarwoko (2006). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Bakat Diri Dan Minat Dibidang Musik Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Bidang Musik. Skripsi – Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial.

INTISARI

Bermain musik selain untuk hiburan juga bisa digunakan untuk mencari nafkah (pekerjaan) dan mencari popularitas. Seseorang yang memiliki bakat dan minat yang tinggi akan melakukan segala aktivitas dibidang musik (Djohan, 2003). Minat inilah yang akan menjadi energi seseorang untuk mampu menunjukkan bakatnya, sehingga bakat dari seseorang akan bisa di eksplorasi yang menjadi langkah awal seseorang untuk mencapai prestasi dibidang musik. Persepsi diri terhadap bakat musik adalah cara pandang dan penilaian individu yang menyimpulkan sikap seseorang terhadap bakat yang dimilikinya, dalam hal ini adalah musik, (Bem, 1972). Penelitian ini bertujuan membuktikan adanya persepsi diri terhadap bakat musik dan minat dibidang musik terhadap motivasi berprestasi dibidang musik.

Sampel diambil melalui teknik *purposive sampling* pada mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Skala pengukuran persepsi terhadap bakat diri dibidang musik, minat dan motivasi berprestasi dibidang musik dilakukan melalui *questioner*. Hasil analisa korelasi *product mommen dari* Pearson diperoleh nilai $r_{x,y} = -0,036$ dengan $p = 0,822$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap bakat diri dibidang musik tidak memiliki keterkaitan dengan variabel motivasi berprestasi dibidang musik. Uji analisis varian diperoleh nilai $F = 17,624$; $df = 1$ pada taraf probabilitas = $0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa minat pada bidang musik memiliki hubungan dengan motivasi berprestasi dibidang musik. Nilai koefisien regresi pada variabel minat dibidang musik $R = 0,553$ bahwa minat dibidang musik mampu mempengaruhi motivasi berprestasi dibidang musik sebesar 55,3%. Jadi hasil hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi terhadap bakat diri terhadap motivasi berprestasi dibidang musik ditolak, sedangkan pada variabel minat dibidang musik dengan motivasi berprestasi pada bidang musik diterima.

Hasil penelitian menunjukkan perhatian subjek pada alat musik mampu mendorong untuk lebih memperhatikan kegiatan berlatih, dan terdapat kecenderungan mengembangkan pola-pola permainan musik melalui pengembangan aransment musik berdasarkan keterampilan yang telah dikuasai. Aspek dalam minat dibidang musik memiliki kesesuai dengan motivasi berprestasi yang berupa keinginan subjek untuk menyajikan musik yang dilatih, menunjukkan kemampuan bermain musik, dan usaha untuk menunjukkan kemampuan mengingat aransment yang pernah dilatihkan pada suatu pertunjukan.

Keyword : Bakat musik, Minat pada musik, motivasi berprestasi, Aransment, Harmony, Melodi dan Memori.